

## ABSTRAK

**Rina Nur Azizah**, 1172020186, 2021: Implementasi Pendidikan Karakter pada Kajian Kitab *Riyadhushalihin* Karya Imam Nawawi Dalam Membentuk Karakter Santri (Penelitian di Pondok Pesantren Al Ihsan Desa Cibiru Hilir Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung)

Pondok pesantren memiliki peran sebagai lembaga pendidikan yang bergerak pada pembinaan akhlak. Kurikulum yang dirancang dipondok pesantren dalam menanamkan nilai-nilai yang terdapat dalam sumber belajar yang dikaji, salah satunya kitab *Riyadhushalihin* karya Imam Nawawi. Salah satu lembaga yang mengupayakan dalam pengimplementasian pendidikan karakter ialah Pondok pesantren Al Ihsan. Pondok pesantren Al Ihsan membentuk santrinya menjadi seseorang yang memiliki karakter yang baik.

Tujuan dalam Penelitian ini ialah untuk mengetahui 1) Perencanaan pendidikan karakter pada kitab *Riyadhushalihin* di pondok Pesantren Al Ihsan 2) Implementasi pendidikan karakter dalam Kitab *Riyadhushalihin* dipondok pesantren Al Ihsan 3) Implikasi Pendidikan Karakter yang bersumber pada Kitab *Riyadhushalihin* 4) faktor pendukung serta faktir penghambat pengimplementasian pendidikan karakter dalam kajian kitab *Riyadhushalihin* dipondok pesantren Al Ihsan.

Landasan teori dalam penelitian ini ialah teori dari Thomas Lickona yang mnegatakan bahwa tahapan yang dilewati dalam penanaman karakter ialah *Moral Khowing*, *Moral Loving* dan *Moral doing*.

Penelitian ini menguunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Sumber data yang digunakan ialah sumber data primer dan data sekunder. Terknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data yang digunakan ialah dengan mereduksi data, mendisplay data dan menverifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) perencanaan pendidikan karakter yang bersumber Kitab *Riyadhushalihin* dipondok pesantren Al Ihsan ini terpaku pada dua konsep ialah bathin yang bersih, baik itu secara bathin ataupun lahiriyah; 2) pengimplementasian pendidikan karakter dipondok pesantren Al Ihsan ini ialah proses penyerapan nilai yang disosialisasikan dengan dilakukan secara langsung dan tidak langsung, yang didukung dengan menggunakan beberapa program serta diakannya reward serta punishment 3) Implikasi Pendidikan Karakter yang bersumber pada Kitab *Riyadhushalihin* terfokus terdapat pemahaman santri terhadap konsep lima jiwa yang bersifat aplikastif yang harus dilaksanakan oleh santri itu sendiri 4) faktor pendukung nya ialah potensi yang dimiliki oleh santri, bakat, tujuan pendidikan, pengajar, sarana-prasarana, kurikulum, materi, metode, media serta dukungan moral dan dibentuknya kepengurusan. Adapun faktor yang menghambatnya ialah minat santri yang kurang, usia santri, kurangnya kontroling, serta kurangnya dukungan dari mayarakat sekitar.

Kata kunci : Pendidikan karakter, santri, pondok pesantren .